

**ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP SEKTOR
USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) PROVINSI DIY
TAHUN 1990-2020**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

YUSUF RAHMAN AL MAJID

NIM: 15810033

PEMBIMBING:

LAILATIS SYARIFAH, Lc., M.A.

NIP: 198503650 200312 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-900/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENYERAPAN TENAGA KERJA TERHADAP SEKTOR USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) PROPINSI DIY TAHUN 1990 – 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF RAHMAN AL MAJID
 Nomor Induk Mahasiswa : 15810033
 Telah diujikan pada : Jumat, 05 Agustus 2022
 Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Lailatis Syarifah, M.A.

SIGNED



Valid ID: 62f88ce95dd086

Penguji I Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I.,

SIGNED SIGNED



Valid ID: 62f9a4af86c3c

M.Sc.Fin. Anggari Marva Kresnowati, SE., ME



Valid ID: 62f96cffe657b



Valid ID: 62f9a628355e1

Yogyakarta, 05 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Yusuf Rahman Al Majid

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Yusuf Rahman Al Majid

NIM : 15810033

Judul Skripsi : **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Sektor Usaha kecil dan Menengah (UKM) Propinsi DIY Tahun 1990 – 2020”**


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum W

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Pembimbing


Lailatis Syarifah, Lc. M.A.

NIP : 19820709 201503 3 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yusuf Rahman Al Majid

NIM : 15810033

Prodi/Fakultas : Ekonomi Syariah/Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dala *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila lain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana perlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2022

Penyusun,



Yusuf Rahman Al Majid

NIM. 15810033

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yusuf Rahman Al Majid
NIM : 15810033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). dengan hak Bebas Royalty Non-Exclusive ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak Menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 5 Mei 2022



Yusuf Rahman Al Majid

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan:

Untuk kedua orang tua penulis

Seluruh keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan

Dosen-dosen yang telah memberikan ilmunya dengan tulus

Sahabat-sahabat terbaik,

Serta almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	DZal	z	zet
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan Ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Min	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	' <i>illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul **“Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020”**. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, masukan serta dorongan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2015.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan yang diberikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dari segi penulisan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi sempurnanya skripsi ini. Terakhir, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 5 Mei 2022

Penulis,



Yusuf Rahman Al Majid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Usaha. Kecil-Menengah (UKM).....	11
2. Upah Minimum Provinsi (UMP).....	12
3. Jumlah Penduduk	13
4. Investasi.....	14
5. Penyerapan Tenaga Kerja.....	16
B. Telaah Pustaka	16
C. Kerangka Pemikiran.....	19

D. Pengembangan Hipotesis	20
1. Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	20
2. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	21
3. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Sumber dan Jenis Data	24
D. Definisi Operasional Variabel	24
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	24
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	25
E. Teknik Analisis Data	26
1. Analisis Statistik Deskriptif	26
2. Uji Asumsi Klasik	26
3. Analisis Regresi Linear Berganda	30
4. Uji Hipotesis	31
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Hasil Analisis Data	33
1. Analisis Statistik Deskriptif	33
2. Uji Asumsi Klasik	35
3. Analisis Regresi Linear Berganda	40
4. Uji Hipotesis	42
C. Pembahasan	44
1. Pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	44

2. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	45
3. Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	47
BAB V	49
PENUTUP	49
A. Simpulan	49
B. Implikasi	51
C. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	56



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penyerapan-Tenaga Kerja dari Sektor UMKM Provinsi DIY	3
Tabel 1. 2 Jumlah Penduduk Bekerja, UMP, Jumlah Penduduk, dan Investasi Provinsi DIY	4
Tabel 2. 1 Besaran Investasi (Asing dan Dalam Negeri) Provinsi DIY.....	15
Tabel 2. 2 Telaah Pustaka	17
Tabel 3. 1 Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson (DW)	30
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	34
Tabel 4. 2 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	36
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	37
Tabel 4. 4 Uji Autokorelasi.....	39
Tabel 4. 5 Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
Tabel 4. 6 Uji Parsial (Uji t).....	42
Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi DIY	1
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	19
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot.....	38



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	57
Lampiran 2 Hasil Output SPSS.....	58



ABSTRAK

Provinsi DIY memiliki pertumbuhan penyerapan tenaga kerja yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tertinggi terjadi pada saat tahun 2019, selanjutnya terjadi penurunan pada tahun 2020 dimana kebijakan pemerintah melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait COVID-19. Penyerapan unit usaha mikro meningkat 23.7% dari tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Disisi lain terdapat penurunan pada unit usaha kecil dan menengah sebesar 11.1% dan 29,1%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah minimum provinsi (UMP), jumlah penduduk, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020; 2) Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020; dan 3) Investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020.

Kata kunci: Penyerapan tenaga kerja, Upah Minimum Provinsi (UMP), Jumlah penduduk, investasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

DIY Province has a growth in employment that continues to increase from year to year. The highest increase occurred in 2019, then there was a decline in 2020 where the government's policy was to enforce Community Activity Restrictions (PPKM) related to COVID-19. Absorption of micro business units increased by 23.7% from 2020 compared to 2019. On the other hand, there was a decrease in small and medium business units by 11.1% and 29.1%, respectively. The purpose of this study was to determine how the influence of the provincial minimum wage (UMP), population, and investment on employment in the small and medium enterprise (SME) sector of DIY Province 1990-2020. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and classical assumption test. The results of the study show that: 1) The provincial minimum wage (UMP) has a positive effect on employment in the small and medium enterprise (SME) sector of DIY Province 1990-2020; 2) The population has no effect on the employment of small and medium enterprises (SMEs) in the DIY Province in 1990-2020; and 3) Investment has a positive effect on employment in the small and medium enterprise (SME) sector of DIY Province 1990-2020.

Keywords: *Employment, Provincial Minimum Wage (UMP), Population, investment*

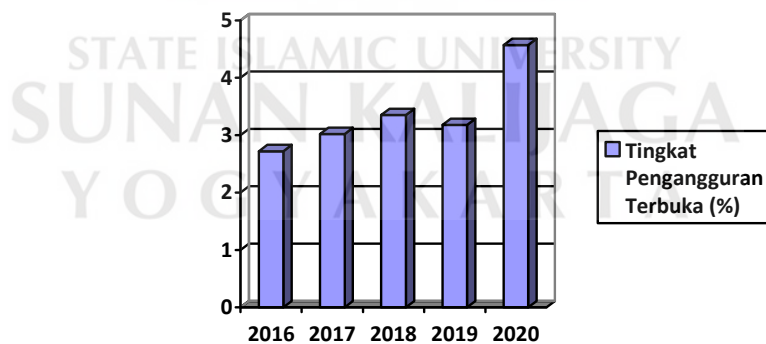
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan ekonomi yang dilakukan negara berkembang umumnya memiliki tujuan untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang hasilnya akan mampu dirasakan oleh masyarakat, misalnya dengan menciptakan lapangan kerja yang bertujuan untuk pemerataan distribusi pendapatan dan mengurangi angka pengangguran. Kegiatan pembangunan yang direncanakan dan dilakukan haruslah mampu menyentuh dan dirasakan hingga masyarakat kecil (Dewi dkk., 2016). Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dimana dalam agenda pembangunan ekonominya tidak lain bertujuan untuk mengatasi permasalahan ekonomi, salah satunya adalah masalah pengangguran (Saputri & Gunawan, 2018).



Gambar 1. 1

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi DIY

Sumber: BPS Provinsi DIY, diolah

Gambar di atas menunjukkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi DIY masih terjadi. Pada tahun 2020 melonjak sebanyak 4,57%, sementara yang terendah terjadi pada tahun 2016 sebanyak 2,72%. Hal ini menandakan bahwa masih banyak pengangguran di Provinsi DIY.

Perluasan kesempatan kerja masih merupakan masalah utama dalam pembangunan ekonomi. Hal ini mengingat besarnya jumlah penduduk serta laju pertumbuhan penduduk yang tinggi. Kondisi yang demikian akan menjadi masalah jika tidak didukung oleh kekuatan ekonomi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk penyediaan kesempatan kerja. Sektor formal tidak mampu memenuhi dan menyerap pertambahan angkatan kerja secara maksimal yang disebabkan adanya ketimpangan antara Angkatan kerja yang tumbuh dengan cepat dengan lapangan kerja yang tersedia. Karena itu sektor informal menjadi suatu bagian penting dalam menjawab lapangan kerja dan Angkatan kerja, salah satunya adalah pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Marliani, 2018).

Data yang dikeluarkan oleh Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa penyerapan tenaga kerja dari unit usaha di Indonesia pada tahun 2019 di dominasi oleh usaha mikro, kecil, dan menengah sebesar 96.92% dengan rincian 89% usaha mikro, 4.81% dengan usaha kecil dan 3.07% usaha menengah (Jayani, 2021). Hal ini menjadi gambaran bahwa UKM menjadi unit usaha yang sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja dan berkontribusi pada penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

Tingginya penyerapan tenaga kerja dapat menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan ekonomi yang dapat menurunkan angka pengangguran dan kemiskinan yang ada di Indonesia khususnya Provinsi DIY, yang nantinya mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan meningkatnya angka pengangguran akibat menurunnya penyerapan tenaga kerja dapat mengakibatkan terjadinya pemborosan sumber daya, peningkatan beban dalam masyarakat, serta menghambat pembangunan ekonomi dalam jangka panjang (Azzahra & Prakoso, 2021).

Tabel 1. 1

Penyerapan Tenaga Kerja dari Sektor UMKM Provinsi DIY (Jiwa)

Elemen	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Mikro	150.338	153.044	158.936	160.497	210.473
Kecil	178.886	182.106	189.117	190.974	171.877
Menengah	180.154	183.393	190.456	192.326	148.998

Sumber: BAPPEDA Provinsi DIY, diolah

Data dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) menunjukkan bahwa Provinsi DIY memiliki pertumbuhan penyerapan tenaga kerja yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan tertinggi terjadi pada saat tahun 2019, selanjutnya terjadi penurunan pada tahun 2020 dimana kebijakan pemerintah melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) terkait COVID-19. Penyerapan unit usaha mikro meningkat 23.7% dari tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Disisi

lain terdapat penurunan pada unit usaha kecil dan menengah sebesar 11,1% dan 29,1%.

Penurunan pada penyerapan tenaga kerja pada unit usaha yang dikategorikan kecil dan menengah menjadi indikasi bahwa unit usaha melakukan efisiensi sumberdaya manusia dan melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) agar tidak sampai merugi. Akan tetapi berbeda dari unit usaha yang dikategorikan mikro. Usaha mikro tetap mengalami peningkatan penyerapan tenaga kerja meskipun terjadi pandemi COVID-19. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha mikro memiliki daya tarik yang cukup baik ditengah pandemi dan masifnya perubahan teknologi.

Tabel 1. 2

**Jumlah Penduduk Bekerja, UMP, Jumlah Penduduk, dan Investasi
Provinsi DIY**

Tahun	Penduduk Bekerja (Jiwa)	UMP (Rp)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Investasi (PMA+PMDN) (Rp)
2016	2.042.400	1.182.510	3.720.912	12.077.661.000.000
2017	2.053.168	1.337.645	3.762.167	12.852.974.000.000
2018	2.118.392	1.454.154	3.802.872	20.075.671.000.000
2019	2.134.750	1.570.923	3.842.932	26.593.957.000.000
2020	2.126.316	1.704.608	3.882.288	26.973.410.000.000

Sumber: BPS Provinsi DIY, diolah

Tabel 1.2 menunjukkan jumlah penduduk Provinsi DIY yang berusia di atas 15 tahun yang bekerja menunjukkan angka yang berfluktuati, namun cenderung semakin meningkat terutama pada tahun 2016-2019.

Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa semakin banyak tenaga kerja yang mendapat pekerjaan, maka tingkat penyerapan tenaga kerja juga semakin meningkat. Peningkatan jumlah penduduk yang bekerja ini disebabkan semakin banyaknya lapangan pekerjaan yang dibuka. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebanyak 8.434 jiwa akibat adanya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan banyak penduduk kehilangan pekerjaan.

Penyerapan tenaga kerja di Provinsi DIY. dapat dipengaruhi oleh upah yang ditawarkan oleh perusahaan yang digunakan para tenaga kerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebijakan upah yang ditetapkan yaitu kebijakan upah minimum, artinya standar minimal upah yang harus dibayarkan organisasi kepada karyawan ditentukan berdasarkan tingkat KHL minimum yang berlaku di daerah tertentu.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa besaran Upah Minimum Provinsi (UMP) DIY terus meningkat setiap tahunnya. Hal ini dapat mendorong masyarakat untuk bekerja dan mencari kerja yang dapat meningkatkan jumlah tenaga kerja. Sehingga dengan semakin meningkatnya UMP akan meningkatkan daya penyerapan tenaga kerja. UMP yang meningkat mampu menjadi bukti bahwa kesejahteraan masyarakat ikut meningkat.

Faktor pengaruh penyerapan tenaga lainnya yaitu jumlah penduduk. penduduk dalam pembangunan ekonomi berfungsi sebagai tenaga kerja, sehingga jika jumlah penduduk semakin meningkat per tahunnya, maka jumlah tenaga kerja juga meningkat, jika tidak dibarengi dengan

bertambahnya jumlah lapangan kerja, maka akan menimbulkan berbagai masalah kependudukan.

Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa jumlah penduduk Provinsi DIY semakin meningkat setiap tahunnya, walaupun tidak terjadi peningkatan secara drastis. Peningkatan jumlah penduduk tersebut dapat berpengaruh terhadap keadaan tenaga kerja dan penyerapan tenaga kerja di Provinsi DIY.

Penyerapan tenaga kerja juga dipengaruhi oleh investasi PMA atau PMDN. Investasi yang masuk ke daerah dapat meningkatkan modal dalam kegiatan moneter yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperbesar kapasitas produksi. Jika investasi berlangsung secara terus menerus, maka penawaran dapat meningkat melalui stok modal yang ada, yang nantinya akan meningkatkan *output* yang mampu meningkatkan produktivitas perekonomian daerah. Semakin tinggi kapital (modal) yang dimiliki daerah, maka semakin tinggi pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat daerah tersebut.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa investasi yang berasal dari asing ataupun dalam negeri meningkat. Hal ini bisa dibuktikan dengan infrastruktur dan bangunan di Provinsi DIY yang semakin naik dan membaik, kualitas dan kuantitas. Begitu juga dengan sektor pariwisata di DIY yang juga semakin naik setiap tahunnya, sehingga menjadi daya tarik bagi para pemodal untuk menanamkan modalnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka variabel-variabel tersebut dapat memengaruhi penyerapan tenaga kerja di Provinsi DIY. Sehingga penelitian

ini dilakukan untuk mengetahui tentang variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu Upah Minimum Provinsi (UMP), jumlah penduduk, dan investasi, sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu jumlah penduduk bekerja sebagai indikator dari penyerapan tenaga kerja.

Penelitian mengenai penyerapan tenaga kerja telah dilakukan oleh Marliani (2018) dan Iryani & Anwar (2019) yang menunjukkan bahwa Upah Minimum Provinsi (UMP) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ganie (2017) dan Patriansyah (2018) yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Selanjutnya penelitian Dewi dkk. (2016) dan Nasution dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Upah Minimum Provinsi (UMP), jumlah penduduk, dan investasi. Perbedaannya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis terletak pada obyek penelitian yang digunakan, yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi D.I.Y Tahun 1990-2020. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Provinsi D.I.Y Tahun 1990-2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh upah minimum provinsi (UMP) terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020?
3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada, yaitu:

1. Menganalisis pengaruh upah minimum provinsi (UMP) terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020.
2. Menganalisis pengaruh jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020.
3. Menganalisis pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY Tahun 1990-2020.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis mengenai ketenagakerjaan, khususnya pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP), jumlah penduduk, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja.

2. Praktik

- a. Bagi para tokoh masyarakat, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang pentingnya UKM dalam mengurangi masalah ekonomi seperti pengangguran.
- b. Bagi para aparat pemerintah daerah setempat, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mendukung pembuatan keputusan atau kebijakan dalam pengembangan sektor UKM dalam rangka penyerapan tenaga kerja di daerah khususnya di Provinsi DIY.
- c. Bagi para akademisi, hasil penelitian ini dapat meng-*upgrade* wawasan pustaka sebagai pengetahuan khususnya dalam mendorong perkembangan UKM terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi DIY serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam laporan penelitian ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori memuat telaah pustaka mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja. Bab ini juga membahas mengenai kerangka teoritis yang berisi teori-teori usaha kecil menengah (UKM), upah minimum provinsi (UMP), jumlah penduduk, investasi, dan penyerapan tenaga kerja. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tentang hipotesis penelitian.

Bab III merupakan bagian metode penelitian. Bagian metode penelitian ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, sumber dan jenis data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bagian hasil dan pembahasan. Bagian hasil dan pembahasan memuat deskripsi data penelitian. Selain itu dibahas juga mengenai hasil penelitian tentang pengaruh upah minimum provinsi (UMP), jumlah penduduk, dan investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY tahun 1990-2020.

Bab V merupakan bagian penutup. Bagian penutup menjelaskan tentang kesimpulan hasil penelitian, serta saran-saran terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY tahun 1990-2020. Hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi UMP sebesar 0,079 dan bernilai positif. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh positif antar variabel UMP terhadap penyerapan tenaga kerja, artinya apabila UMP meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,079 dengan asumsi variabel lain tetap. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel upah minimum provinsi (UMP) terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig (ρ) $< 0,05 = 0,001 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel upah minimum provinsi (UMP) memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY tahun 1990-2020. Hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi jumlah penduduk sebesar -1,252 dan bernilai negatif. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara variabel jumlah

penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja, artinya apabila jumlah penduduk meningkat sebesar 1%, maka akan menurunkan penyerapan tenaga kerja sebesar -1,252 dengan asumsi variabel lain tetap. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel jumlah penduduk terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig (ρ) $> 0,05 = 0,061 > 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti variabel jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

3. Investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor usaha kecil dan menengah (UKM) Provinsi DIY tahun 1990-2020. Hasil persamaan regresi linear berganda diperoleh koefisien regresi investasi sebesar 0,134 dan bernilai positif. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh positif antara variabel investasi terhadap penyerapan tenaga kerja, artinya apabila investasi meningkat sebesar 1%, maka akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja sebesar 0,134 dengan asumsi variabel lain tetap. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel investasi terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig (ρ) $< 0,05 = 0,011 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti variabel investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

B. Implikasi

Implikasi yang dapat disampaikan atas temuan empiris dari penelitian ini adalah:

1. Upah minimum provinsi (UMP) berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini dikarenakan upah dapat menarik permintaan tenaga kerja terdidik yang memiliki skills, keterampilan dan kualitas dalam bekerja, di samping itu upah juga akan mendorong tenaga kerja untuk lebih produktif. Kenaikan upah juga akan berdampak pada peningkatan daya beli masyarakat, oleh sebab itu naiknya daya beli akan berdampak pada meningkatnya produksi pada perusahaan, sehingga pengusaha akan menambah jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan
2. Jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena setiap kenaikan jumlah penduduk mengakibatkan berkurangnya penyerapan tenaga kerja. Jumlah penduduk tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, peningkatan kuantitas penduduk tidak selalu diikuti permintaan tenaga kerja tergantung kebutuhan perusahaan saat itu.
3. Investasi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena dengan adanya peningkatan investasi maka akan meningkatkan jumlah perusahaan yang ada pada industri tersebut. Peningkatan jumlah perusahaan maka akan meningkatkan jumlah output yang akan dihasilkan sehingga lapangan pekerjaan meningkat dan akan

mengurangi pengangguran atau dengan kata lain akan meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendukung perkembangan UKM, maka pemerintah daerah setempat perlu mengembangkan UKM ini dengan membuat regulasi seperti meningkatkan promosi usaha dan investasi dengan memberikan kemudahan kepada pemodal serta meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana yang memadai untuk keperluan produksi maupun distribusi agar perusahaan dapat memanfaatkan sumber daya dan faktor produksinya se-efisien mungkin.
2. Pemerintah daerah juga diharapkan memperhatikan kemudahan pengusaha kecil dan menengah dalam memperoleh permodalan baik dari lembaga perbankan maupun lembaga pemerintah lainnya. Agar permodalan tersebut nantinya dapat digunakan oleh para calon/pengusaha kecil dan menengah untuk memulai usaha atau mengembangkan usahanya.
3. Intervensi pemerintah dalam pasar tenaga kerja hendaknya lebih diarahkan kepada penciptaan pasar tenaga kerja yang bersifat fleksibel. Salah satu cara untuk meningkatkan fleksibilitas pasar tenaga kerja dengan melalui kebijakan upah minimum provinsi (UMP) yang sesuai dengan upah pasar pada umumnya. Selain itu pemerintah dapat menggunakan cara lain untuk

mendorong fleksibilitas pasar tenaga kerja dengan memperluas penyediaan informasi ketenagakerjaan jika terdapat lowongan lapangan pekerjaan.

4. Perlu adanya kajian faktor-faktor lain yang dapat mengembangkan penelitian tentang variabel yang memengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor UKM provinsi DIY ini dengan menggunakan besaran variabel lain belum digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 8,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrayini, N., Djumaty, B. L., & Twofikasari, D. W. (2020). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Amplang di Kecamatan Kumai, Kabupaten Kota Waringin Barat. *Magenta*, 9(1), 23–30.
- Azhari, A. (2021). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor UMKM di Indonesia: Pendekatan Error Correction Model. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 76–88. <https://doi.org/10.33059/jseb.v12i1.2435>
- Azzahra, S. R., & Prakoso, J. A. (2021). Analisis Faktor Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2020. *Jurnal Klassen*, 1(2), 135–148.
- Dewi, R. F., Prihanto, P. H., & Edy, J. K. (2016). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pertanian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 5(1), 19–25.
- Ganie, D. (2017). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal EKSEKUTIF*, Volume 14(Nomor 2), 332–354.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 23* (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iksan, S. A. N., Arifin, Z., & Suliswanto, M. S. W. (2020). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Investasi, dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 4(1), 42–55.
- Iryani, N. I., & Anwar, S. (2019). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja (Studi Pada UKM Kerupuk Sanjai di Kabupaten 50 Kota). *Jurnal Lumbang*, 18(2), 74–86. <https://doi.org/10.32530/lumbang.v18i2.99>
- Jam'iyatuzzulfiyyah. (2021). Analisis Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Indonesia. *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1559–1566. <https://emea.mitsubishielectric.com/ar/products-solutions/factory-automation/index.html>
- Jayani, D. H. (2021). *Penyerapan Tenaga Kerja dari Unit Usaha Indonesia (2019)*. Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.

- Kawet, J. A., Masinambow, V. A. J., & Kawung, G. M. V. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2), 62–79. <https://doi.org/10.35794/jpekd.23446.19.10.2019>
- Marliani, G. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Banjarbaru (Studi Usaha Percetakan). *At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi*, 9(1), 47–55. <https://doi.org/10.18592/at-taradhi.v9i1.2119>
- Nasution, D. P., Faried, A. I., & Agustino, A. (2021). Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 586–592. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/103655>
- Patriansyah, A. R. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, UMR, PDRB dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Tengah Tahun 2011-2016. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–25.
- Ratnasari, D., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh UMK, Pendidikan, Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota/Kabupaten Jawa Tengah. *INDEPENDENT: Journal of Economics*, 1(2), 16–32.
- Saputri, M. D., & Gunawan, K. I. G. (2018). Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Besar dan Sedang di Kota Surabaya Tahun 2005-2014. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 3(1), 589 – 606.
- Sarwoko. (2018). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (21st ed.). Bandung: Alfabeta.
- Tampubolon, R. P., & Ningsih, D. (2019). Analisis Usaha Kecil Menengah (UKM) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Batam. *Jurnal Mirai Managemnt*, 4(1), 263–272. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>
- Utami, B. S. A. (2020). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur (Besar Dan Sedang) Propinsi Jawa Timur. *Journal of Economics Development Issues (JEDI)*, 3(1), 38–49. <https://doi.org/10.33005/jedi.v3i01.39>